

Analisis Putusan Perkara Pembunuhan Berencana Di Pengadilan Militer Tinggi II Jakarta Studi Kasus Pada Putusan Nomor (22-K/PMT-II/AD/II/2022)

Ghina Rohadatul 'Aisy¹, Ariesta Wibisono Anditya²

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

INTISARI

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kasus pembunuhan berencana oleh oknum TNI AD yang menabrak atau terlibat kecelakaan dan sengaja menelantarkan sepasang muda mudi di sungai serayu Cilacap Jawa Tengah. Hukum pidana secara umum bertujuan untuk menjaga ketertiban dan menangani kejahatan dengan memberikan sanksi yang keras dan tajam. Hukum militer merupakan bagian penting dari sistem hukum nasional. Setiap tindak pidana yang dilakukan oleh anggota militer termasuk dalam yurisdiksi peradilan militer, baik itu tindak pidana umum atau tindak pidana yang telah diubah dalam KUHP. Dalam kasus pembunuhan berencana ini di sidangkan di Pengadilan Tinggi Militer Jakarta II, yang telah diketahui terdakwa Kolenel Infanteri Priyanto telah memenuhi unsur pasal 340 KUHP jo. Pasal 55 ayat (2) ke-1 KUHP yang di dakwakan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif, yaitu penelitian yang menghasilkan perilaku hukum melalui pengamatan undang-undang. Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif. Terdakwa sudah mengikuti peraturan dalam kasus ini. Majelis Hakim membuat keputusan dalam kasus 22-K/PMT.II/AD/II/2022 berdasarkan dakwaan Oditur Militer Tinggi yang terbukti secara sah dan meyakinkan Hakim, yang menetapkan hukuman penjara seumur hidup.

¹ Mahasiswa Prodi Hukum (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

² Dosen Prodi Hukum (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Analysis of the Premeditated Murder Case Decision at the Military High Court II
Jakarta, Case Number (22-K/PMT-II/AD/II/2022)

Ghina Rohadatul 'Aisy¹, Ariesta Wibisono Anditya²

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ABSTRACT

This research is motivated by a case of premeditated murder committed by a member of the Indonesian Army who was involved in a collision or accident and deliberately abandoned a young couple in the Serayu River, Cilacap, Central Java. Criminal law in general aims to maintain order and address crimes by imposing strict and severe sanctions. Military law is an essential part of the national legal system. Any criminal act committed by military personnel falls under the jurisdiction of the military court, whether it is a general criminal offense or a criminal offense that has been amended in the Criminal Code (KUHP). In this case of premeditated murder, the trial was conducted at the Jakarta High Military Court II, where it has been established that the defendant, Infantry Colonel Priyanto, has met the elements of Article 340 of the KUHP in conjunction with Article 55 paragraph (2) point 1 of the KUHP as charged.

This study employs normative legal research, which produces legal behavior outcomes through the observation of legislation. The research problem approach used is juridical normative. The defendant has complied with the regulations in this case. The Panel of Judges rendered a decision in case number 22-K/PMT.II/AD/II/2022 based on the indictment from the High Military Prosecutor's Office, which was proven legally valid and convincing to the judges, resulting in a sentence of life imprisonment.

¹ Law Undergraduate Student (S-1) at Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

² Lecturer of the Law Study Program (Bachelor's Degree) at Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.